

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Para investor saat ini sebelum menginvestasikan dananya biasanya investor melihat pasar modal yang terjadi saat ini dikarenakan para investor menginginkan perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Laporan arus kas merupakan sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya, dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah format yang menyatakan saldo kas awal dan akhir. Pentingnya mengatur arus kas, baik bagi kepentingan jangka pendek apalagi untuk tujuan jangka panjang. Keduanya harus dilakukan secara bersama-sama, simultan dan terencana, karena kegagalan mengatur arus kas adalah berarti juga kegagalan mengatur jalan kehidupan finansial yang akan berujung pada kegagalan seluruh kehidupan finansial, tidak peduli berapapun besar penghasilan dan kekayaan yang telah dicapai. Pengaturan arus kas harus mampu mengintegrasikan antara tujuan-

tujuan finansial dengan proyeksi penghasilan dan pengeluaran, dengan mengarahkan segala kemampuan finansial secara maksimal guna mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Secara Umum arus kas (*cashflow*) dapat menceritakan perjalanan Kinerja Keuangan, tetapi arus kas hanya salah satu bagian, yang harus dipertimbangkan ialah *Loan, Tax, Overhead Cost* dan *Income* dan beberapa item lain yang tergabung dalam neraca baik itu neraca tahunan atau neraca konsolidasi suatu perusahaan. Arus kas mengekspresikan laba bersih ditambah depresiasi, yang secara aktual didistribusikan kepada investor, yakni setelah perusahaan menanamkan investasi di *fixed asset* dan modal kerjanya yang penting untuk kelanjutan operasi. Jadi nilai perusahaan berhubungan dengan kemampuannya menghasilkan arus kas.

Laporan arus kas sebagai komponen penyusun laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang juga dapat menjadi perhatian investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dasar kepentingan investor dan kreditor dalam laporan keuangan adalah aliran kas perusahaan tanpa menyebutkan *income* bersih. Kepentingan investor dan kreditor atas informasi aliran kas meliputi jumlah, waktu, dan tingkat ketidakpastiannya. Investor menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, sehingga informasi arus kas dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor. Ketika dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi perusahaan: Laba bersih, dan total arus kas investor harus merasa yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka, adalah yang mampu secara

baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan sebuah dasar bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau return saham (*market value*).

Perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama yang harus diperhatikan karena dalam penilaian prestasi perusahaan (menggunakan analisis fundamental). Laba perusahaan dapat dijadikan indikator dalam memenuhi kewajiban dan juga bisa dijadikan sebagai penciptaan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dinyatakan dengan jelas bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa informasi laba dan atau informasi arus kas secara signifikan memiliki hubungan dengan *return* saham. Karena keberadaan informasi laba sudah lebih dulu diteliti dibandingkan dengan informasi arus kas, ada kemungkinan keberadaan informasi arus kas adalah sebagai tambahan informasi yang dapat memperkuat hubungan itu dalam bentuk sebagai variabel pemoderasi. Tujuan utama investor (pemodal) menanamkan modalnya pada sekuritas terutama saham, untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan resiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu dengan resiko minimal. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih

saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi. Harga pasar saham memberikan ukuran yang obyektif mengenai nilai investasi sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham merupakan harapan investor. Kinerja perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal.

Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektivitas perusahaan, sehingga seringkali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. *Return* bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada suatu periode. Dalam uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap *Return* Saham, dalam hal ini penulis tidak mengambil sampel dalam bentuk random karena penulis hanya memfokuskan pada satu jenis industri, yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.2.Rumusan Masalah**

- a. Apakah Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham ?
- b. Apakah Total Arus Kas memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham ?
- c. Apakah Laba Bersih dan Total Arus Kas memiliki pengaruh positif terhadap *Return* Saham ?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Apakah Laba Bersih memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
- b. Untuk mengetahui Apakah Total Arus Kas memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
- c. Untuk mengetahui Apakah Laba Bersih dan Total Arus Kas memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk seberapa besar pentingnya laporan keuangan perusahaan bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap return saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian lebih lanjut dari penelitian serupa, atau sebagai acuan dalam penelitian lain.